

## RINGKASAN

**Penerapan Rantai Pasok Benih Padi Unggul di PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Banyuwangi.** Riski Kuara, NIM D41212495, Tahun 2025, 71 halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Deltaningtyas Tri Cahyaningrum, S.T., M.T. (Dosen Pembimbing), Ahmad Saerosi (Pembimbing Lapangan).

Pelaksanaan Magang merupakan syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (D-IV) pada Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima bulan dari 08 Juli 2024 hingga 06 Desember 2024 di PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Banyuwangi, sebuah BUMN strategis dalam penyediaan benih padi unggul nasional. Pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, praktik kerja langsung, dan studi literatur. Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam sistem rantai pasok benih padi, mulai dari produksi hingga distribusi ke toko atau kios distributor atau mitra dari Perusahaan. Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang sistem operasional perusahaan, mencakup perencanaan produksi, pengendalian kualitas, manajemen inventori, dan distribusi benih.

Melalui magang ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami keterkaitan teori dan praktik dalam Penerapan rantai pasok benih padi, sekaligus berkontribusi pada pengembangan solusi untuk meningkatkan efisiensi sistem di PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Banyuwangi. Pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional di sektor agroindustri.

Penerapan rantai pasok merupakan aspek krusial dalam industri perbenihan, terutama untuk komoditas strategis seperti padi. PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Banyuwangi, sebagai salah satu produsen benih padi unggul terkemuka di Indonesia, memiliki peran vital dalam menjamin ketersediaan benih berkualitas bagi petani. Laporan magang ini berfokus pada upaya mengoptimalkan rantai pasok

benih padi unggul untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi benih dari produsen hingga ke tangan petani. Dalam konteks manajemen rantai pasok benih padi, terdapat beberapa komponen penting yang menjadi perhatian utama. Pertama, proses produksi benih yang dimulai dari pemilihan varietas unggul, penangkaran benih, hingga pengolahan pasca panen. Kedua, sistem penyimpanan dan pengelolaan gudang yang mempertahankan kualitas benih. Ketiga, jaringan distribusi yang memastikan benih sampai ke petani dalam kondisi optimal. Keempat, sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh aktivitas rantai pasok.

Fokus utama dalam identifikasi masalah adalah efektivitas kinerja distributor dalam memasarkan benih padi. Distributor dan kios memiliki peran strategis sebagai perantara antara perusahaan dan petani selaku konsumen. Namun, permasalahan yang kerap muncul di tahap ini meliputi kurangnya promosi yang efektif dari pihak distributor, rendahnya permintaan dari konsumen akibat minimnya informasi tentang keunggulan produk, serta kurangnya upaya dalam membangun loyalitas konsumen. Hal ini menyebabkan distribusi benih padi menjadi terhambat dan tidak optimal dalam menjangkau pasar potensial.

Untuk memahami lebih dalam akar permasalahan tersebut, analisis kendala dilakukan dengan menggunakan Diagram Fishbone yang berfokus pada enam kategori penyebab, yakni *Man* (Sumber Daya Manusia), *Machine* (Peralatan atau Teknologi), *Material* (Kualitas Produk), *Method* (Metode atau Strategi), *Measurement* (Sistem Evaluasi), dan *Environment* (Lingkungan Eksternal). Dari analisis tersebut, ditemukan bahwa rendahnya efektivitas promosi dan keterbatasan keterampilan pemasaran distributor menjadi penyebab utama dalam distribusi produk. Selain itu, faktor lingkungan seperti fluktuasi permintaan dari petani juga menjadi kendala signifikan yang perlu ditangani.

Secara keseluruhan, Penerapan rantai pasok ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja distribusi produk, tetapi juga untuk menciptakan hubungan yang lebih baik antara perusahaan, distributor, dan petani. Dengan rantai pasok yang terstruktur dan efektif, PT Sang Hyang Seri (Persero) Cabang Banyuwangi diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memenuhi kebutuhan pasar, dan memperkuat daya saing produk benih padi unggul di pasar pertanian Indonesia.